

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan sepuluh hal pokok yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) manfaat hasil penelitian, (7) spesifikasi produk yang diharapkan, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, dan (10) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus *bullying* pada saat ini menjadi masalah yang sangat serius khususnya bagi anak usia dini di lingkungan taman kanak-kanak. Perilaku *Bullying* adalah sebuah perilaku yang sudah lumrah di telinga masyarakat Indonesia. Perilaku *Bullying* merupakan sikap penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara fisik, maupun psikologis sehingga korban akan merasa tertekan, trauma, dan tidak percaya diri. Perilaku *bullying* sering disebut dengan istilah *bullying*. Seseorang yang melakukan tindakan *bully* tidak mengenal gender atau usia. Sehingga, perilaku *bullying* sudah sering terjadi di sekolah dan dilakukan oleh para anak-anak.

Menurut Wakil Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Abiansemal ,Ibu Wayan Sumariyanti S.Pd, dampak yang terjadi akibat perilaku *bullying* ialah menyendiri, menangis, minta pindah sekolah, konsentrasi anak berkurang, prestasi belajar menurun, tidak mau bersosialisasi, anak jadi penakut, gelisah, berbohong,

depresi, menjadi pendiam, tidak bersemangat, menyendiri, sensitif, cemas, mudah tersinggung, hingga menimbulkan gangguan mental.

Konsep tentang *bullying* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1973 oleh Olweus, artinya suatu perilaku yang agresif bertujuan negatif terhadap individu lain atau membuatnya susah, terjadi berulang-ulang kali dan tidak ada keseimbangan dalam kekuatan dan kekuasaan Rahayu & Permana (2019) M), pelaku *bullying* suka mendominasi orang lain, memanfaatkan orang lain dan sulit melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain, egois dan peduli dengan kesenangan serta kepentingan diri sendiri, dan selalu ingin diperhatikan.

Kasus *bullying* masih menjadi permasalahan di Indonesia hingga saat ini. *Bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara dominan, menyebabkan kerusakan atau tekanan. Perilaku agresif dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berulang terhadap orang atau kelompok lain yang lebih lemah yang bertujuan untuk menyakiti secara fisik maupun mental (Hidayati, 2012)

Dampak yang dihasilkan dari tindakan ini pun sangat besar. Anak yang menjadi korban *bullying* lebih sering mendapatkan berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Masalah yang lebih sering dialami oleh anak usia dini yang menjadi korban *bullying*, yaitu anak merasa tidak aman di sekolah, anak memiliki keluhan kesehatan fisik seperti sakit kepala, dan semangat belajar anak menjadi menurun

Salah satu contoh dari perilaku *bullying* adalah dengan memberikan julukan kepada korban, seperti julukan nama, fitnah, celaan, dan penghinaan, tidak hanya itu, perilaku *bullying* dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang milik orang lain. Perilaku *bullying* ini sangat tidak diperbolehkan oleh sekolah karena

perilaku ini sangat berdampak buruk bagi korban, sehingga korban akan memiliki sifat percaya diri yang rendah, tidak dapat bersosialisasi dengan baik dan anak akan menjadi pribadi yang pendiam. Hal ini sangat bertentangan terhadap nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan.

TK Negeri Pembina Abiansemal sebagai salah satu sekolah taman kanak-kanak di daerah Badung yang saya pilih untuk melakukan penelitian ini. Di TK ini anak diajarkan untuk saling menghargai satu sama lain dan bisa menjaga perilaku seperti berbuat jujur, disiplin dan bertanggung jawab, akan tetapi tidak semua anak bisa melakukan sikap tersebut ada beberapa anak yang melakukan perilaku *bullying*. Hal ini didasari pada temuan yang saya lihat, masih ada anak yang saling mengejek satu sama lain, memberi julukan yang jelek dan berkata yang tidak sopan.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober terdapat beberapa murid yang melakukan perilaku *bullying*, dan diantaranya salah satu anak ada yang menertawakan dan berkata 'lengoh atau bodoh' kepada salah satu anak yang bernama X dikarenakan X tidak bisa menjawab pertanyaan dari Ibu Guru. Selanjutnya memberikan julukan 'Kecil' kepada salah satu anak yang bernama X, ini dikarenakan kondisi fisik X memiliki badan yang kecil dari teman-temannya. Pemberian julukan- julukan ini dikarenakan korban memiliki kekurangan yang ada pada dirinya, seperti X yang dijuluki 'Idiot' dikarenakan X memiliki sifat yang lambat dalam mengikuti pembelajaran. X dijuluki 'Cengeng' ini dikarenakan X memiliki sifat yang mudah menangis. Anak- anak tidak memanggil julukan saja tetapi ada anak yang melontarkan perkataan yang kotor dan kasar.

Perilaku yang dilakukan ini sering terulang dikarenakan, aksi yang dilakukan ini dianggap sebagai sebatas candaan biasa, para korban juga tidak ada perlawanan terhadap pelaku dan penanganan guru dari kasus *bullying* ini sangat kurang. Perilaku *bullying* ini terjadi saat jam istirahat maupun saat pembelajaran sedang berlangsung. Pelaku melakukan tindakan ini tidak memperdulikan gender baik korbanya perempuan ataupun laki-laki.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari perilaku *bullying* adalah dengan memberikan media mengenai perilaku *bullying* berupa video yang menarik dan mudah dipahami. Video animasi menjadi salah satu media yang cocok untuk anak usia dini, ini dikarenakan video animasi menampilkan gambar yang bergerak, dan video ini gabungan antara visual dan audio yang menarik sehingga anak akan mudah mengingat dan lebih memahami isi dari video tersebut. Dengan adanya media berupa video animasi ini dapat membantu guru dalam mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini

Peran guru dalam kasus *bullying* ini sangat penting, banyak guru yang bersifat cuek dan menganggap kasus *bullying* adalah kasus yang wajar bagi anak yang seumuran mereka. Dilihat dari hal tersebut diperlukan strategi dari guru dalam mencegah perilaku *bullying* ini, dikarenakan peran guru adalah untuk menuntun anak agar memiliki perilaku yang baik dan agar anak bisa dijauhkan dari tindakan yang tidak baik. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pencegahan *Bullying* Bagi Anak Usia Dini di Tk Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1) Ada anak yang menunjukkan perilaku yang berkesesuaian dengan gejala *bullying*
- 2) Ada anak yang menjadi *object* dari perilaku sebagai gejala *bullying*
- 3) Pelaku dan korban tidak mengenal usia dan gender
- 4) Adanya kondisi bahwa guru terkesan 'cuek' terhadap kemunculan perilaku *bullying*
- 5) Minimnya media pembelajaran yang mengandung materi yang membantu anak untuk mengenali cara mencegah dan mengatasi perilaku *bullying*

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada perilaku *bullying* ini hanya dilakukan oleh anak usia dini dan yang akan dibahas adalah pencegahan perilaku *bullying* melalui media. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pencegahan *bullying*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana rancang bangun media pencegahan *bullying* bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023?
- 2) Bagaimana kelayakan media pencegahan *bullying* bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023?

- 3) Bagaimana efektivitas media pencegahan *bullying* bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sebuah penelitian tentunya mempunyai tujuan untuk mencapai hal – hal yang diinginkan agar penelitian ini menjadi relevan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan rancang bangun media pencegahan *bullying* bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan media pencegahan *bullying* bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023.
- 3) Untuk mengetahui efektivitas media pencegahan *bullying* bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari diadakannya penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan media video pencegahan *bullying* bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, terdapat manfaat secara praktis yang dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, kepala sekolah dan pengembang lainnya.

a. Bagi Siswa

Pengembangan media video pencegahan *bullying* menjadikan anak mempunyai semangat belajar dan menanamkan aspek nilai agama dan moral anak sejak dini. Tujuan dikemas dalam bentuk media video animasi agar memacu daya tarik dan mudah dipahami sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

b. Bagi Guru

Dengan menggunakan media pencegahan *bullying* bagi anak ini dapat meringankan guru saat menyampaikan materi pembelajaran dan guru lebih termotivasi selanjutnya mengembangkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

c. Bagi Kepala Sekolah

pencegahn *bullying* bagi anak usia dini dapat membantu anak dalam mencegah terjadinya perialaku *bullying* dan menambah refrensi media pembelajaran disekolah. Sehingga dapat membantu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas Pendidikan.

d. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan motivasi atau refrensi peneliti lain untuk mengembangkan media dengan lebih inovatif yang sesuai dengan kebutuhan.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pada penelitian pengembangan ini, produk yang dihasilkan adalah media pencegahan *bullying* bagi anak usia dini di Tk Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun spesifikasi produk pengembangan media video animasi ini sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran ini akan dikemas dalam bentuk software dan disajikan melalui sebuah laptop, LCD ataupun handphone, media pembelajaran ini dapat memberikan siswa pengalaman belajar.
- 2) Media pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran langsung, atau dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dengan mengoprasikannya melalui handphone, LCD atau laptop dengan pengawasan orang tua.
- 3) Media pembelajaran ini nantinya akan disajikan memadukan unsur gambar, video, suara dan kata. Desain akan dibuat dengan baik agar anak dapat fokus dan tertarik pada materi yang ada pada video tersebut.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan adalah suatu langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada. Di taman kanak-kanak pembelajaran yang diterapkan ialah pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat anak. Pada proses pembelajaran guru harus mampu memfasilitasi anak didiknya dengan sarana, prasarana dan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran menarik minat anak dan dapat menstimulasi daya berpikir kritis pada anak. Pentingnya pengembangan media berupa video animasi untuk mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini diharapkan anak dapat

mengikuti pembelajaran dengan baik dan anak akan lebih mudah memahami pembelajaran.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media video ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran ini dirancang semenarik mungkin sehingga mampu menarik perhatian anak dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu dalam pemahaman pembelajaran.
- 2) Media berupa video animasi mampu membantu anak dalam mencegah perilaku *bullying* dan anak akan mengetahui cara mengatasi perilaku *bullying*.

Penelitian pengembangan media video animasi ini memiliki keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut.

- a. Pengembangan media ini dikembangkan berdasarkan permasalahan anak kelompok B taman kanak-kanak, sehingga hasil produk pengembangan hanya diperuntukan bagi anak kelompok B di taman kanak-kanak.
- b. Penelitian yang dilakukan ini hanya mengembangkan suatu produk yang berfokus pada arah mencegah perilaku *bullying*

a. Definisi Istilah

Menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan pada penelitian ini, maka perlu untuk mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pengertian Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* merupakan suatu bentuk perilaku penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang merasa dirinya lebih kuat dan berkuasa terhadap orang lain, perilaku *bullying* ini memiliki tujuan untuk menyakiti seseorang dengan terus menerus.

2) Pengertian Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam interaksi sosial. Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi yang melebur menjadi satu kesatuan yang saling berkomunikasi dan kerja sama.

3) Pengertian Media

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

4) Pengertian Video Animasi

Media video animasi yaitu penggabungan antara media audio dan visual yang dapat menarik perhatian siswa, dapat menyajikan suatu objek secara rinci serta mampu membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang sulit, Apriansyah (2020:12)